

Pengaruh Program Bantuan Sosial Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember

¹ Lilia Oktafia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

² Rafael Purtomo Somaji, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

³ Regina Niken Wilantari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted : 15 Mei 2020

Revision : 20 Juni 2020

Accepted : 2 Juli 2020

Kata Kunci:

Program Keluarga Harapan,
OLS, Kecamatan Sumber
Jember

Abstract

The decrease in the added value of GRDP during the Covid-19 pandemic turned out to be expanding the unemployment rate and eliminating people's opportunities to earn income, loss of learning opportunities and getting proper health services due to the economic limitations of the people of Sumber Jambe District, Jember Regency. GRDP as a benchmark for the economy in a country will show economic performance both regionally and nationally. One of the government's steps in fulfilling the function of fiscal policy is the allocation of the APBD for public welfare which is distributed by the Ministry of Social Affairs in the form of the Family Hope Program (PKH). This study aims to analyze the effect of the Family Hope Program (PKH) on public welfare. To answer the research objectives, the method used is a simple linear regression model with an ordinary least squares (OLS) approach. The results showed that the family hope program had a positive effect on the welfare of the community in Sumber Jambe District.

Abstrak

Penurunan nilai tambah PDRB selama pandemi Covid – 19 ternyata memperluas angka pengangguran dan menghilangkan kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendapatan, hilangnya kesempatan belajar dan mendapatkan layanan kesehatan yang layak karena keterbatasan ekonomi masyarakat Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember. PDRB sebagai tolak ukur perekonomian pada suatu negara akan memperlihatkan kinerja ekonomi baik secara daerah maupun nasional. Salah satu langkah pemerintah dalam memenuhi fungsi kebijakan fiskal adalah pengalokasikan APBD untuk kesejahteraan masyarakat yang disalurkan oleh Kementerian Sosial berupa Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk menjawab tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah model regresi linear sederhana dengan pendekatan ordinary least square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keluarga harapan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sumber Jambe.

* Corresponding Author.

Lilia Oktafia, e-mail: neymar091001@gmail.com

PENDAHULUAN

Penurunan nilai tambah PDRB selama pandemi Covid – 19 ternyata memperluas angka pengangguran dan menghilangkan kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendapatan, hilangnya kesempatan belajar dan mendapatkan layanan kesehatan yang layak karena keterbatasan ekonomi masyarakat. Upaya peningkatan pendapatan masyarakat merupakan salah satu bagian penting menjaga kestabilan perekonomian dari gejala perlambatan perekonomian akibat pandemic Covid – 19. Tekanan sosial ekonomi masyarakat beriringan dengan keterbatasan mobilitas ekonomi menjadikan pemerintah sebagai satu – satunya tumpuan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi melalui langkah strategis dan sinkronisasi kebijakan yang adaptif (perusahaan, individu, pemerintah).

Salah satu langkah pemerintah dalam memenuhi fungsi kebijakan fiskal adalah mengalokasikan APBD untuk kesejahteraan masyarakat yang disalurkan oleh Kementerian Sosial melalui dana bantuan sosial secara tunai dan non – tunai. Alokasi APBD juga sudah direncanakan sebelum pengesahan rencana anggaran yang akan digunakan dalam periode waktu tertentu. Bantuan sosial tunai merupakan bantuan secara tunai yang ditujukan bagi masyarakat terutama yang terdampak Covid– 19 dengan jumlah nominal yang sudah ditentukan sesuai undang – undang dan penyesuaian anggaran. Sedangkan bantuan sosial non – tunai merupakan bantuan yang diberikan dalam bentuk bantuan bahan pangan dan kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang.

Kabupaten Jember sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur juga tidak lepas dari permasalahan – permasalahan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga hanya mencapai sebesar – 2,98%. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 2.536.729 jiwa dapat diperkirakan bahwa akibat dari pandemi Covid – 19 akan sangat terasa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2020	2.536.729	247,99	-2,98
2019	2.450.668	226,57	5,51
2018	2.440.714	243,42	5,02
2017	2.430.185	266,90	5,11
2016	2.419.000	265,10	5,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, diolah, 2021

Hal ini berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi yang ternyata Kabupaten Jember juga selalu mengalami perubahan disetiap tahunnya. Selama rentan waktu 2016 – 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember sangat terpuruk pada tahun 2020 mencapai – 2.98%. Penurunan tersebut terjadi beriringin dengan pandemi Covid-19 yang menyebabkan mobilitas ekonomi terbatas. Kecamatan Sumber Jambe adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang juga terdampak Covid-19 cukup signifikan di mana angka jumlah penduduk yang belum bekerja semakin naik pada tahun 2020 menjadi 14.568 orang dengan persentase kenaikan 5,6%.

Kecamatan Sumber Jambe merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah rumah tangga termiskin terbanyak ke-6 di Kabupaten Jember yakni sebanyak 5.726 rumah tangga. Kebijakan pemerintah dalam penggunaan APBD diselenggarakan dalam bentuk bantuan sosial akan sangat diperlukan bagi masyarakat Kecamatan Sumber Jambe. Kebijakan pemulihan ekonomi melalui bantuan sosial diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dana bantuan sosial 6 tersebut disalurkan baik secara tunai maupun non – tunai dan didistribusikan pula kepada masyarakat Kecamatan Sumber Jambe, salah satunya adalah Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tentang upaya kesejahteraan masyarakat melalui dana bantuan sosial yang

disalurkan baik secara tunai maupun non – tunai yang didasarkan atas tiga indikator yaitu: Jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan pada masyarakat Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksplanasi yakni memaparkan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam metode penelitian eksplanasi ini menjelaskan secara sistematis faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti (Nazir, 1998). Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa data angka untuk digunakan sebagai bahan analisis keterangan untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh program bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sumber Jambe, maka data yang peneliti gunakan adalah data primer.

Populasi dari penelitian ini masyarakat yang menerima program bantuan sosial keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember yakni sebanyak 5.441 orang tersebar ke dalam 9 desa. Penentuan sample yang tepat (sampling) menjadi bagian penting dalam mengukur keakuratan data yang dipilih di mana setelah peneliti menetapkan target populasi dan memilih kerangka sampelnya (Taherdoost, 2020). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel two stage sampling dengan skema teknik pengambilan stage pertama menggunakan quota sampling dan stage kedua menggunakan Proportionate stratified random sampling.

Metode Analisis Data

Metode Regresi Linear Sederhana sebuah teknik pengukuran hubungan lurus antara variabel independen (Y) dengan variabel dependen (X) yang diformulasikan kedalam rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Dimana :

Y = merupakan kesejahteraan masyarakat,

X1 = merupakan program bantuan sosial,

β_0 = merupakan koefisien regresi,

β_1 = yakni koefisien regresi program bantuan sosial dan

ϵ merupakan error.

Dimana Hubungan antaran antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) ditunjukkan dengan tanda positif (+) atau negatif (-) dari nilai koefisien masing-masing variabel bebas (X).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis menggunakan metode regresi linier berganda panel maka harus dilakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) analisis regresi linier berganda yaitu ada uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji normalitas.

1. Uji heteroskedastisitas

Model regresi yang baik merupakan model yang homoskedastisitas yaitu keadaan dimana varian dari sebuah residual suatu penelitian sama dengan varian dari residual penelitian lain. Apabila varian dari residual suatu penelitian berbeda dengan varian dari residual penelitian lain, model regresi dikatakan heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk melakukan uji ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara regresi nilai absolut residual dengan variabel

independen. Setelah dilakukan maka akan didapatkan hasil uji regresi, dilihat dari nilai signifikansi seluruh variabel independen. Jika tingkat signifikasinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinieritas

Syarat uji model regresi yaitu tidak adanya multikolinieritas atau hubungan linier antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai tolerance kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10 maka model regresi tersebut terindikasi mengalami masalah multikolinieritas.

3. Uji Normalitas

Penelitian Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel error atau residual dari sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak karena uji t dan uji f menggunakan asumsi variabel error atau residual terdistribusi normal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penyebaran kusioner didapat dari jawaban responden yang variatif pada masing-masing indikator. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebagai dasar pengukuran variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kesejahteraan Masyarakat sebanyak 18 butir. Peneliti menyajikan data deskriptif hasil tanggapan responden untuk mengetahui memperdalam analisa kondisi data. Skor masing-masing indikator pada masing-masing responden diakumulasikan sebagai bahan analisis.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program Keluarga Harapan

Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel PKH (X) disajikan dan diolah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel PKH

Item	Variabel Program Keluarga Harapan							
	STS		TS		S		SS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X ₁	0	0%	27	19%	32	21%	91	60%
X ₂	0	0%	17	11,3%	84	56%	49	32,7%
X ₃	0	0%	26	17,4%	82	54,6%	42	28%
X ₄	0	0%	16	10,7%	60	40%	74	49,3%
X ₅	0	0%	23	15,3%	56	37,3%	71	47,3%
X ₆	0	0%	25	16,7%	83	55,3%	42	28%
X ₇	0	0%	16	10,7%	59	39,3%	75	50%
X ₈	0	0%	23	15,3%	56	37,3%	71	47,3%
X ₉	0	0%	36	24%	66	44%	48	32%

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Secara keseluruhan, data yang sudah disajikan menunjukkan bahwa status penilaian —Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 dan —Setuju (S) dengan skor 3 berhasil mendominasi pada masing-masing item pertanyaan. Item pertanyaan kedua mendapatkan proporsi respon

tertinggi dan memuaskan dengan nilai 4 sebesar 56%, dan item pertanyaan ketiga berhasil memperoleh skor tertinggi pada nilai 3 sebesar 54,6% dan tidak terdapat responden yang menjawab nilai 1 pada seluruh item pertanyaan.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Hasil pengolahan data tanggapan responden terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Variabel Kesejahteraan Masyarakat								
Item	STS		TS		S		SS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y ₁	0	0%	22	15%	30	20%	98	65%
Y ₂	0	0%	17	11%	84	56%	49	33%
Y ₃	0	0%	25	17%	81	54%	44	29%
Y ₄	0	0%	15	10%	19	13%	45	30%
Y ₅	0	0%	26	17%	17	11%	65	43%
Y ₆	0	0%	25	17%	81	54%	44	29%
Y ₇	0	0%	15	10%	58	39%	77	51%
Y ₈	0	0%	26	17%	59	39%	65	43%
Y ₉	0	0%	39	26%	65	43%	46	31%

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pada skor 1 dengan penilain —Sangat Tidak Setujull tidak terdapat responden yang memilih skor 1. Hal tersebut mengartikan bahwa semua responden sangat tidak sepakat atas pernyataan yang diajukan. Untuk skor 2 dengan penilaian —Tidak Setujull memiliki jumlah responden terbanyak pada item pertanyaan ke-9 dan dengan persentase reponden sebesar 26% di mana responden tidak menyepakati sekadarnya 48 dan persentasi terendah terjadi pada instrument pertanyaan pertama dan ke-7. Jumlah responden terbanyak pada skor 3 dengan status —Setujull terjadi pada pertanyaan ke-2 dan terendah pada item pertanyaan ke-5 dengan persentase masingmasing 56% dan 39%. Keduanya menjelaskan bahwa tingkat kesepakatan responden atas pertanyaan ke-2 cukup tinggi dan terendah pada item ke-5. Dan penilaian terakhir adalah —Sangat Setujull dengan skor 4 memiliki jumlah reponden terbanyak pada item pertanyaan ke-1 sebesar 65% dan terendah 44% pada item pertanyaan ke-3 dan ke-6. Secara keseluruhan, skore 4 berhasil mendominasi jumlah responden terbanyak pada seluruh item pertanyaan.

Pembahasan

Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember

Program keluarga harapan menjadi salah satu kebijakan fiskal pemerintah yang digencarkan untuk merecovery resesi ekonomi akibat covid-19 sebagaimana tertuang dalam Permensos Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Ukuran kesejahteraan masyarakat samapai saat ini cukup bervariasi sehingga terjadi perbedaan temuan empiris antar penelitian. Dalam situasi tersebut, peneliti akan menjawab dan membuktikan konsepsi literatur yang telah dibangun sebelumnya pada objek penelitian tentang kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember dengan menggunakan metode Analisis Regresi Sederhana. Secara konseptual, peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh ekonom neoklasis di mana parameter kesejahteraan diukur dengan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh masing-masing individu dan diakumulasikan menjadi kesejahteraan agregat. Pengujian empiris dilakukan dengan memanfaatkan metode regresi linear sederhana. Penggunaan instrument pertanyaan sebagai alat ukur untuk memproksi variabel dianggap cukup tepat karena hasil pengujian pada instrument bersifat

reliable dan valid. Analisis data yang digunakan dalam penelitian dianggap cukup bagus pada masing-masing variabel setelah melewati uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas karena tercatat nilainya probabilitasnya signifikan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa besaran angka Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dibuktikan dengan nilai koefisien berslope positif. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Almazan (2014), bahwa conditional cash transfer memperbaiki kehidupan masyarakat miskin melalui insentif dana. Serta temuan Handoyo (2020) bahwa program keluarga harapan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan status kesejahteraan bayi.

Diskusi Implikasi Kebijakan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian empiris yang dibahas pada bab sebelumnya, peneliti mencoba memberikan implikasi kebijakan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi Indonesia baik berupa guncangan internal maupun eksternal yang diselaraskan dengan visi dan misi pembangunan nasional. Salah satu instrumen kebijakan fiskal adalah pemberian transfer baik inetergovernmental transfer ataupun personal transfer. Kementerian Sosial menetapkan 4 fokus utama pelaksanaan Program Keluarga Harapan pada empat kebijakan yaitu pencegahan stunting, Kelompok Penerima Manfaat Graduasi Berdikasi Sejahtera, validasi di wilayah Terdepan, Terluar, dan Terpencil (3T), serta sinergi dengan Program Keluarga Berencana (KB). Tindakan tersebut dilakukan secara beriringan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Program Keluarga Harapan terus dikembangkan baik dari jumlah KPM maupun nilai anggaran yang disalurkan pada saat pandemic, hal tersebut mencegah penurunan pendapatan ekonomi masyarakat tidak terlalu dalam. Target pencapaian PHK lebih luas tidak hanya menurunkan angka kemiskinan tetapi juga menekan angka kesenjangan (gini ratio) untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program keluarga harapan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sumber Jambe. Kondisi perekonomian masyarakat di Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember yang tergolong menduduki tingkat ke-6 dalam data kemiskinan, dapat terbantu dengan adanya program keluarga harapan tersebut. Dari sisi pendapatan akan meningkat. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sumber Jambe memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Kecamatan Sumber Jambe juga membuktikan bahwa program keluarga harapan ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2016 persentase penduduk miskin di Jember turun sebanyak 0,25 poin dibanding tahun sebelumnya (BPS Jember tahun 2017). Walaupun tidak dapat diklaim sepenuhnya bahwa penurunan tersebut akibat PKH ini. Fenomena tersebut dikaitkan dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa program PKH berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah Kecamatan Sumber Jambe dengan menggunakan metode analisis regresi Inier berganda (Ordinary Least Square).

Daftar Pustaka

- Almazan, J. U. 2014. Influence of Conditional Cash Transfer Program to the Living Condition of the Households. Households. International Journal of Psychology and Behavioral Sciences. Volumr 4. Nomor 5
- Azwar. 2016. Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia.
- Kajian Ekonomi Keuangan 20(2). Badan Pusat Statistik. Publikasi Indeks Pembangunan Manusia 2018. www.bps.go.id. Diakses pada tanggal 21 Januari 2021

- de Brauw, A., & Hoddinott, J. 2008. Must Conditional Cash Transfer Programs Be Conditioned to Be Effective? International Food Policy Research Institute (IFPRI). Discussion Paper Series, No.757.
- Fajriati, N. I., & Isnaeni, N. 2020. Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir). *Journal of Islamic Economic*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Structural Equation Modeling Alternatif dengan Ordinary Least Square (OLS)*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D. 2006. *Basic Econometrics 4 th. Internasional Edition*.